**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 kota Serang. Maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari shalat dhuha terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisien korelasi parsial antara X1 dengan Y adalah 0,634 dengan demikian setelah dilakukan interpretasi koefisien korelasi pengaruh variabel X1 terhadap Y ketika variabel bebas lainnya konstan maka dalam kategori “kuat”. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara bahwa siswa yang aktif dalam melaksanakan shalat dhuha terlihat lebih semangat dan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisien korelasi parsial antara X2  dengan Y adalah 0,447 dengan demikian setelah dilakukan interpretasi koefisien korelasi pengaruh variabel X2 terhadap Y ketika variabel bebas lainnya konstan maka dalam kategori “sedang”. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara bahwa siswa yang aktif

dalam tilawah surat-surat pendek lebih temotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sementara siswa yang jarang *tilawah juz 'amma* terkesan berleha-leha dan saitai dalam mengikuti pembelajaran.

1. Terdapat pengaruh dari shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisiensi determinasi variabel X1, X2 terhadap variabel Y adalah sebesar R2 = (0,605)2 = 0,366 ini menunjukkan bahwa nilai 36,6 % yang setelah dilakukan interpretasi koefisien korelasi pengaruh variabel X1, dan X2 terhadap Y ketika variabel bebas lainnya konstan maka dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan hanya 36,6 % nilai yang terjadi pada variabel motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma*. Sementara itu sisanya yaitu sebesar 63.4% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain. Adapun factor-faktor lain yang dimaksud diantaranya dukungan orang tua, fasilitas belajar, sikap dan prilaku guru, hal ini akan menjadi masalah penelitian selanjutnya baik oleh penulis maupun peneliti lainnya.
2. **Implikasi Hasil Penelitian**

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kuantitatif yang menggali pengaruh shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 kota Serang, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang pengaruh shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, hal ini mempunyai hubungan erat dengan pembentukan kepribadian dan keberhasilan pendidikan Islam, oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya hendaknya memperbanyak melakukan shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma*, serta banyak mengikuti pelatihan bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi serta latar belakang budaya. Karena itu kegiatan pembelajaran, dan organisasi kelas, perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai-nilai dan norma Pendidikan Agama Islam.
3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan dimana lembaga pendidikan tersebut harus mempunyai kebijakan khusus dan saling bersinergi antara siswa, guru dan orang tua, terutama yang berkaitan dengan shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* serta motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

1. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih memantau perkembangan motivasi belajar siswa sehingga dapat membuat berbagai kebijakan sekolah diantaranya mewajibkan pelaksanaan shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

1. Guru

Guru hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, seperti faktor pembiasaan, faktor tempat tinggal, faktor orang tua, faktor internal siswa, maupun faktor pergaulan dengan teman sebaya. Sehingga seluruh guru mampu mengembangkan kecerdasan siswa dan dapat mengembangkan kreativitas berpikir siswa sehingga tidak terpaku pada peningkatan satu kecerdasan.

1. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi dalam belajar khususnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, agar dapat mencapai hasil belajar dan berprestasi yang maksimal, diantaranya dengan membiasakan diri sha;at dhuha dan *tilawah juz 'amma* dan selalu optimis dalam belajar.